

## EDUKASI GIZI MP-ASI PADA IBU DENGAN ANAK USIA 0 -24 BULAN DI PAUD AQILA KIDS KABUPATEN KAMPAR

Zurrahmi Z.R<sup>1</sup>, Sri Hardianti<sup>2</sup>, Putri Eka Sudiarti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Kampar, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Kampar, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Kampar, Indonesia

Zurrahmi10@gmail.com

**Abstrak:** Ibu memiliki peran penting dalam memberikan nutrisi kepada anak karena ibu adalah orang yang terdekat dengan anak. Namun pemberian nutrisi yaitu MP-ASI antara ibu yang satu dengan ibu yang lain tidak lah sama. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berbeda dari setiap ibu. Sehingga pemberian edukasi gizi MP-ASI masih diperlukan bagi kaum ibu. Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu perlunya dilakukan Edukasi Gizi MP-ASI pada Ibu Dengan Anak Usia 0 -24 Bulan di PAUD Aqila Kids Kabupaten Kampar. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan ibu dengan anak usia 0-24 bulan tentang pentingnya MP-ASI yang benar dan tepat, cara pembuatan MP-ASI yang meningkatkan selera bayi, ibu menyusui termotivasi untuk menerapkan pembuatan MP-ASI yang benar dan sesuai umur. Pengabdian masyarakat ini akan terus berlangsung dan akan terdapat kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kesehatan dan peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi MP-ASI anak usia 0-24 bulan pada masyarakat khususnya Paud Aqilla Kids Kabupaten Kampar

**Kata Kunci:** Edukasi, Gizi MP-Asi

**Abstract:** Mothers have an important role in providing nutrition to children because mothers are the closest people to children. However, the provision of nutrition, namely MP-ASI between one mother and another, is not the same. This is influenced by several different factors from each mother. So that the provision of MP-ASI nutrition education is still needed for mothers. Based on the situation analysis and identification of the problems mentioned above, a problem can be formulated, namely the need for complementary feeding nutrition education to mothers with children aged 0-24 months in PAUD Aqila Kids, Kampar Regency. The results of this community service are that it can increase the knowledge of mothers with children aged 0-24 months about the importance of correct and appropriate MP-ASI, how to make MP-ASI that increases baby's appetite, breastfeeding mothers are motivated to implement correct and appropriate MP-ASI making. age. This community service will continue and there will be other activities related to health and increasing maternal knowledge about complementary feeding for children aged 0-24 months in the community, especially Paud Aqilla Kids, Kampar Regency.

**Keywords:** Education, Nutrition MP-Asi

### Pendahuluan

Permasalahan gizi pada anak adalah permasalahan yang menyebabkan peningkatan mortalitas dan morbilitas pada anak. Permasalahan gizi terjadi dalam berbagai macam seperti anak kurus (*wasting*), anak pendek (*stunting*), dan anak dengan kelebihan berat badan (*obesity*) (WHO, 2017). Permasalahan gizi terbanyak yang terjadi pada anak adalah *stunting*

sebesar 23,8% dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti anak kurus 11% dan anak dengan kelebihan berat badan 6% (International Food Policy Research Institute, 2016).

Asupan nutrisi bayi baru lahir hingga usia 2 tahun yang menjadi penyebab permasalahan gizi pada masa 1000 HPK yaitu ketidakefektifan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan (García Cruz et al., 2017). Hal yang sama juga dipaparkan oleh Stewart, Iannotti, Dewey, Michaelsen, & Onyango, (2013) bahwa faktor yang berkontribusi terhadap anak dengan permasalahan gizi *stunting* adalah bagaimana ketidakefektifan MP-ASI dan pemberian ASI. Ketidakefektifan MP-ASI pada anak seperti buruknya kualitas makanan, tidakefektifnya praktik pemberian makanan, dan jenis makanan (Beal, Tumilowicz, Sutrisna, Izwardy, & Neufeld, 2018).

Peran ibu sangatlah penting dalam pemenuhan gizi terutama dalam memilih dan mempersiapkan makanan yang akan dikonsumsi anak. (Uliyanti et al., 2017). Gizi yang adekuat akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada anak usia 6-24 bulan sehingga anak tidak memiliki permasalahan dalam status gizi (Kyle & Carman, 2013). Pemberian Gizi yang adekuat pada anak dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan anak (Heidkamp, Ayoya, Teta, Stoltzfus, & Marhoney, 2015).

Beberapa upaya telah dilakukan dalam penatalaksanaan permasalahan gizi anak yaitu dengan adanya program intervensi sensitif (non kesehatan) dan spesifik (kesehatan) (WHO, 2018). Pemerintah Indonesia juga merancang program intervensi sensitif dan spesifik. Program intervensi spesifik memiliki target mulai dari remaja wanita, ibu hamil, bayi usia 0-6 bulan, dan bayi usia 6-24 bulan (KEMENKES, 2018a). Program intervensi spesifik yang diberikan kepada anak usia 6-24 bulan yaitu: promosi menyusui, edukasi gizi perbaikan pemberian MP-ASI, suplementasi zink, pemberian obat cacing, fortifikasi besi dan pencegahan malaria (KEMENKES, 2018b). Menurut Hossain et al., (2017), terdapat 7 program efektif yang dikombinasikan dari intervensi sensitif dan spesifik dan salah satunya adalah edukasi gizi.

Edukasi gizi penting untuk meningkatkan kebiasaan makan dan pemilihan makanan yang benar. Pemberian edukasi gizi tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan namun juga dapat merubah perilaku kesehatan (Hardiansyah & Supriasa, 2016). Pemberian edukasi kepada ibu mengenai kebutuhan Gizi pada anak untuk penanganan dan pencegahan *stunting* memberikan pengaruh pada pertumbuhan anak yang akan menurunkan angka *stunting* (Reifsnider et al., 2016).

Ibu memiliki peran penting dalam memberikan nutrisi kepada anak karena ibu adalah orang yang terdekat dengan anak. Namun pemberian nutrisi yaitu MP-ASI antara ibu yang satu dengan ibu yang lain tidak lah sama. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berbeda dari setiap ibu. Sehingga pemberian edukasi gizi MP-ASI masih diperlukan bagi kaum ibu. Melihat latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah dalam penulisan laporan ini yaitu, perlunya dilakukan Edukasi Gizi MP-ASI pada Ibu Dengan Anak Usia 0 -24 di PAUD Aqila Kids Kabupaten Kampar.

## **Metode**

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1.	Persiapan	a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat c. Persiapan materi edukasi dan kuesioner evaluasi
2.	Pelaksanaan	Pemberian edukasi MP-ASI dengan metode ceramah dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.
3.	Evaluasi	Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap analisis dari kuesioner yang telah dikumpulkan.



**Gambar 1.** Penyuluhan Edukasi MP-ASI

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diawali dengan penyusunan proposal dan administrasi kegiatan, pada bulan September tahun 2020, kemudian dilanjutkan dengan peninjauan situasi dan teknis kegiatan dengan pihak PAUD Aqila Kids, cara survey dan diskusi dengan kepala sekolah. Pelaksanaan kegiatan Edukasi Gizi Mp-Asi Pada Ibu Dengan Anak Usia 0-24 Bulan pada Tanggal 15 Januari 2021 di PAUD Aqila Kids. Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh ibu anak prasekolah di

PAUD Aqila Kids. Tim pelaksana berangkat jam 8 pagi dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai menuju PAUD Aqila Kids, dan tiba di PAUD Aqila Kids pukul 09.00 WIB, sesampainya disana tim disambut oleh pihak sekolah, diterima di ruang pertemuan. Setelah acara ramah tamah, kami melanjutkan acara menuju ke aula, acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh kepala sekolah, kemudian acara menyanyi bersama dan snack. Setelah itu masuk ke acara utama yaitu Edukasi Gizi Mp-Asi Pada Ibu Dengan Anak Usia 0 -24 Bulan. Para ibu dan siswa PAUD mengikuti dengan antusias dan diakhiri dengan penutupan acara serta pemberian kenang-kenangan kepada pihak PAUD Aqila Kids. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya MP-ASI yang benar dan tepat, cara pembuatan MP-ASI yang meningkatkan selera bayi, ibu menyusui termotivasi untuk menerapkan pembuatan MP-ASI yang benar dan sesuai umur.

## Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam penyampaian materi hasilnya cukup baik dan dapat diterima oleh Dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pelatihan, untuk pelatihan aplikasi CAD dua dimensi hasilnya sudah cukup baik, sedangkan untuk aplikasi CAD tiga dimensi hasilnya kurang memuaskan. Pengabdian masyarakat ini akan terus berlangsung dan akan terdapat kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kesehatan dan peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi MP-ASI anak usia 0-24 bulan pada masyarakat khususnya Paud Aqilla Kids Kabupaten Kampar.

## Referensi

- García Cruz, L. M., González Azpeitia, G., Reyes Suárez, D., Santana Rodríguez, A., Loro Ferrer, J. F., & Serra-Majem, L. (2017). Factors associated with stunting among children aged 0 to 59 months from the central region of Mozambique. *Nutrients*, *9*(5), 1–16. <https://doi.org/10.3390/nu9050491>
- Hardiansyah, & Supariasa, I. D. N. (2016). *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Etika Rezkina Monica Ester.
- Heidkamp, R. A., Ayoya, M. A., Teta, I. N., Stoltzfus, R. J., & Marhone, J. P. (2015). Complementary feeding practices and child growth outcomes in Haiti: An analysis of data from Demographic and Health Surveys. *Maternal and Child Nutrition*, *11*(4), 815–828. <https://doi.org/10.1111/mcn.12090>
- Hossain, M., Choudhury, N., Adib, K., Abdullah, B., Mondal, P., Jackson, A. A., ... Ahmed, T. (2017). Evidence-based approaches to childhood stunting in low and middle income countries: a systematic review. *BMJ*, *1*, 1–7. <https://doi.org/10.1136/archdischild-2016-311050>

- International Food Policy Research Institute. (2016). *Global Nutrition Report 2016: From Promise to Impact: Ending Malnutrition by 2030*. Washington, DC. <https://doi.org/10.2499/9780896295841>
- KEMENKES. (2018a). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi tahun 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kyle, P., & Carman, S. (2013). *Etentials of Pediatric Nursing*. (W. Kluwer, Ed.) (2nd ed.). USA.
- Stewart, C. P., Iannotti, L., Dewey, K. G., Michaelsen, K. F., & Onyango, A. W. (2013). Contextualising complementary feeding in a broader framework for stunting prevention. *Maternal and Child Nutrition*, *9*(S2), 27–45. <https://doi.org/10.1111/mcn.12088>
- Uliyanti, Tamtono, D. G., & Anantayu, S. (2017). Faktor yang berhubungan dengan kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, *3*(2), 1–11.
- WHO. (2017). *Assessing and managing children at primary health-care facilities to prevent overweight and obesity in the context of the double burden of malnutrition*. (the WHO Document Production Services, Ed.). Geneva, Switzerland.